

UPAYA MEMBANTU PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR AKIBAT COVID-19

Anak Agung Ayu Dian Andriyani¹⁾, I Kadek Heven Susilatama²⁾, I Nengah Landra³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar
E-mail: agungdianjepang@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* telah melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Kondisi ini menyebabkan kepanikan bagi seluruh masyarakat, juga meluluh lantakkan seluruh sektor kehidupan. Pemerintah Indonesia pun mengambil kebijakan yang bertujuan untuk memutus rantai penularan pandemi *Covid-19*. Salah satu sektor selain ekonomi yang terkena dampak adalah sektor pendidikan. Kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dalam jarak jauh. Akan tetapi, dari kebijakan ini juga banyak pihak yang belum siap untuk melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh atau yang dikenal dengan sebutan “Sistem Daring”. Respon masyarakat terhadap kebijakan tersebut sangat variatif, sehingga kebijakan terhadap sistem pembelajaran pada masa pandemi harus dapat dimanfaatkan dengan perubahan pola berpikir, pola belajar, sehingga kekakuan dalam menyikapi masa Covid. Salah satu kegiatan dalam usaha membantu siswa sekolah dasar yang terdampak Covid di Br. Bangkiang Sidem, Desa Keliki adalah telah dilaksanakan program kerja pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam bentuk membantu siswa dan orang tua siswa dalam melakukan pembelajaran online dan membantu siswa dalam menambah pengetahuan dalam pelajaran Bahasa Inggris. Adanya dukungan dari anak-anak dengan minat tinggi untuk belajar bahasa Inggris serta peran orang tua yang mendukung diadakannya pembelajaran bersama tersebut. Sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan harapan dari berbagai pihak.

Kata kunci: Pembelajaran, pandemi covid, bahasa Inggris, daring

ANALISIS SITUASI

COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) merupakan jenis penyakit yang disebabkan oleh adanya *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SAR-Co V-20). COVID-19 adapun akibat yang bisa muncul apabila seseorang terkena virus ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernafasan, mulai dari gejala ringan seperti, flu, hingga infeksi paru-paru. Pada saat sekarang di masa pandemi Covid-19 ini, pemerintah mengupayakan sejumlah kebijakan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, seperti, mengurangi terjadinya kerumunan masyarakat, bekerja atau sekolah dilaksanakan secara daring (dari rumah) dan menaati protokol kesehatan yang telah ditentukan. Menerapkan protokol kesehatan seperti, menjaga jarak, selalu menggunakan masker setiap keluar rumah, dan selalu mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*. Selain mengakibatkan penurunan pada sektor ekonomi juga sangat berdampak pada sektor pendidikan. Berbagai kegiatan sebagai

salah satu bagian dari penerapan Tri darma perguruan tinggi telah dilaksanakan oleh para peneliti diantaranya diadakan Pembelajaran Daring Interaktif, Bermakna dan Menarik sebagai Upaya Optimalisasi Proses Pembelajaran masa Pandemi Covid-19. (Sadikin; Lestari & Aini,2020). Adanya hasil publikasi dari kegiatan pengabdian mengambil topik Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Pada Siswa SD Negeri 02 Pengarasan Kecamatan Bantarkawung (Yani & Irma,2021). Selain itu bentuk pengabdian dalam memberikan pengajaran bahasa guna membangun Kreativitas dan Kemandirian Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. dengan metode komunikatif sesuai dengan perkembangan kognitif pengajaran (Komala; Budiyanto; Wibowo; Praditya & Pamungkas,2020). Contoh kegiatan di atas memebrikan suatu gambaran meskipun dimasa pandemi, pendidikan tetap menjadi hal penting yang wajib diperhatikan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan. Adanya kebijakan pemerintah mengharuskan pembelajaran diadakan secara daring, banyak siswa khususnya siswa jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) mengalami kesulitan dalam melaksanakan kebijakan tersebut. Kebijakan ini dilakukan oleh seluruh sekolah di Indonesia. secara khusus kebijakan pemerintah sangat berdampak pada kualitas pendidikan yang terjadi di salah satu desa yang berada di Banjar Bangkiang Sidem, Desa Keliki, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar. Mayoritas masyarakat di banjar ini adalah pelaku usaha pariwisata, banyak warung, *home stay*, dan pegawai hotel yang mengalami penurunan penghasilan. Terlebih lagi para orang tua disulitkan oleh pembelajaran daring tersebut karena harus mendampingi siswa saat pembelajaran online berlangsung, menyediakan sarana agar siswa dapat belajar seperti, ponsel dan kuota. Siwa juga mengalami kebosanan karena tidak dapat bertemu dengan temannya di sekolah.

PERMASALAHAN SASARAN PENGABDIAN

1. Kesulitan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, khususnya di mata pelajaran bahasa inggris.
2. Kesiapan para orang tua atau wali dalam mendampingi siswa dalam melakukan pembelajaran daring.
3. Penurunan kreatifitas dan aktivitas di luar rumah karena pembelajaran online dan memberi sedikit pengetahuan untuk menjaga kebersihan.

SOLUSI YANG DI BERIKAN

1. Penulis akan mengadakan sesi belajar bersama dengan anak-anak SD yang mengalami kesulitan dalam mengeri materi pelajaran. Pembelajaran bersama ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebeih mengerti

- dengan materi yang diberikan. Pembelajaran akan diadakan secara offline di salah satu rumah siswa, dengan menerapkan protokol kesehatan. Metode yang digunakan adalah tanya jawab antara siswa mitra dengan mahasiswa.
2. Untuk mengatasi kesiapan orangtua/wali dalam mendampingi siswa dalam pembelajaran online, penulis memberikan solusi dengan cara memberi sedikit penjelasan tentang aplikasi yang biasanya digunakan oleh guru dalam melangsungkan pembelajaran online tersebut. Aplikasi yang biasa digunakan guru dalam memberi pembelajaran, seperti: zoom meeting, google meet, dan google classroom.
 3. Agar para siswa tidak bosan dalam menghadiri pembelajaran, penulis akan mengajak siswa untuk membuat kerajinan tangan. Selain itu, siswa akan diajarkan untuk menjaga kebersihan dengan mengajarkan mencuci tangan dengan sabun, menggunakan hands sanitizer, dan membiasakan untuk memakai masker bila bepergian keluar rumah.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu tentang Upaya Membantu Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Yang Terdampak *Covid-19* yang dilakukan di Br. Bangkiang Sidem, Keliki, Tegallalang yang dilakukan pada tanggal 7 Maret s/d 13 April 202. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam seminggu setiap hari minggu, ini dilakukan karena menghindari benturan dari pembelajran sekolah siswa.

b. Tempat Pelaksanaan

Lokasi kegiatan yang digunakan adalah rumah pribadi milik mahasiswa. Saat pembelajaran berlangsung seluruh peserta telah menggunakan masker dan mencucitangan.

c. Tim Pelaksana

Pelaksana kegiatan ini terdiri dari beberapaa orang, yaitu:

1. Dr. Anak Agung Ayu Dian Andriyanti, S.S.M.Hum (Dosen Pembimbing)
2. I Kadek Heven Susilatama (Mahasiswa)
3. Orang tua siswa
4. Siswa Sekolah Dasar

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah penulih melakukan observasi di lingkungan Br. Bangkiang Sidem, Desa Keliki dan mendapatkan beberapa permasalahan yang dialami mitra saat diadakannya pembelajaran online. Permasalahan yang dialami oleh siswa Sekolah Dasar dan para orang tua yang kesulitan dalam mendampingi siswa dalam pembelajaran. Adapun kegiatan yang telah dilakukan dengan mitra, sebagai berikut:

1. Mengajak para siswa Sekolah Dasar yang terdampak COVID-19 di Br. Bangkiang Sidem, Desa Keliki untuk melakukan pembelajaran bersama dengan menerapkan protokol kesehatan dan pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu para siswa yang kesulitan dalam menerima pembelajaran Bahasa Inggris dari sekolah karena pembelajaran online.



2. Memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa dalam mendampingi siswa yang melakukan pembelajaran online. Ini dilakukan agar para orang tua siswa lebih siap dalam mendampingi siswa dalam melakukan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi seperti, *zoom meeting*, *google meet*, dan *google classroom*.



3. Mengajak para siswa untuk melakukan kegiatan seperti membuat kerajinan tangan. Ini dilakukan agar para siswa tidak bosan dengan pelajaran dan melatih kreatifitasnya. Selain membuat kerajinan tangan, para siswa juga diajarkan untuk mencucitangan yang baik menggunakan sabun.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan dalam usaha membantu siswa sekolah dasar yang terdampak COVID-19 di Br. Bangkiang Sidem, Desa Keliki telah dilakukan sebagai salah satu program kerja pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar dapat membantu siswa dan orang tua siswa dalam melakukan pembelajaran online dan membantu siswa dalam menambah pengetahuan dalam pelajaran Bahasa Inggris. Hal tersebut tidak terlepas dari semangat anak-anak dalam kemauan ingin belajar walau dalam masa pandemi, dan juga peran orang tua yang mendukung diadakannya pembelajaran bersama tersebut. Dalam kegiatan ini saya sebagai mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan saya baik dalam bidang kemasyarakatan maupun dalam bidang pendidikan sehingga saya dapat memahami situasi dan proses dalam mengikuti berbagai program dalam konteks yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnawa, I. K., & Pandawani, N. P. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Baha Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Dalam Bidang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Abdi Saraswati (JAS)*, 6.
- Komala, L., Budiyanto, A., Wibowo, W. A., Praditya, A., & Pamungkas, I. B. (2020). Membangun Kreativitas dan Kemandirian Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *DEDIKASI PKM*, 1(2), 20-24.
- LPPM. (2021). *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati .
- Sadikin, I. S., Lestari, S., & Aini, S. (2020). Pembelajaran Daring Interaktif, Bermakna dan Menarik sebagai Upaya Optimalisasi Proses Pembelajaran masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 897-905.
- Yani, T. A., & Irma, C. N. (2021). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi Pada Siswa Sd Negeri 02 Pengarasan Kecamatan Bantarkawung. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(1), 11-18.